ABSTRAK

PBB memperkirakan tahun 2050 akan ada dua lansia dengan satu balita, kenaikan lansia ini akan terjadi dampak baik positif atau negatif yang dikarenakan kemampuan lansia mulai menurun baik fisik, psikis, dan sosialnya. Dampak tersebut membuat lansia menarik diri dari pergaulan sosialnya. Lansia yang menarik diri akan terjadi kemunduran baik fisik atau mental. Salah satu kemunduran fungsi mental yaitu fungsi kognitif. Penurunan fungsi kognitif akan berpengaruh terhadap komunikasi/interaksi sosial dengan keluarganya sendiri bahkan dengan orang lain.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di PSRLU Ciparay. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian sebanyak 150 lansia dengan tekhnik sampel yang digunakan yaitu *sampling purposive* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 100 sampel. Instrumen penelitian ini menggukanan kuesioner MMSE dan kuesioner interaksi sosial.

Analisa data yang digunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat *Chi-Square Pearson*. Pengolahan hasil data telah dilakukan uji normalitas dengan hasil distribusi normal.

Hasil penelitian didapatkan dari 100 lansia menunjukkan sebagian besar dari responden lansia memiliki kerusakan aspek fungsi mental ringan, dan hampir setengahnya responden lansia memiliki interaksi sosial yang kadang-kadang. Sehingga diperoleh nilai *pearson correlation* koefisien sebesar 0,641 (positif), taraf kesalahan 5% dengan r tabel = 0,195. Maka r hitung 0,641 lebih besar dari r tabel 0,195. Dengan demikian terdapat gambaran fungsi kognitif pada lansia di PSRLU Ciparay, terdapat gambaran interaksi sosialpada lansia di PSRLU Ciparay dan dapat disimpulkan Ho ditolak, artinya terdapat hubungan positif kuat.dan signifikan antara fungsi kognitif dengan interaksi sosial pada lansia di PSRLU Ciparay.

Kata Kunci : *Fungsi Kognitif, Interaksi Sosial, Lansia*

ABSTRACT

United nation assessment in 2050 will be two elderly per one toddler, ascent of elderly will be happening positive and negative impact bacauce the begin of physical, psychologyc, and social descent at elderly. The impact make elderly pullout themeselves from social activity. Elderly who pullout themselves will be descent on physical or mental function. One of the descent mental function is cognitive function. The descent of cognitive function will be take effect on communication or social interaction with them family even others person.

This research have a purpouse for knowing the relation of cognitive function with social interaction in the elderly at PSRLU Ciparay. The method is quantitative method and kind of corelational research. The population amount 150 elderly using sampling purposive suitable with inclusive and exclusive criteria as much 100 sample. The instrument of this research using MMSE questionnaire and social interaction questionnaire.

The analysis using distribution frequency and bivariat chi-squre pearson analysis and then will be process on normalitas test with distribution normal result.

The result of resaerch got 100 elderly represent mainly have mild distraction aspect of mental, and almost half of respondent sometimes have social interactions. So as the score of coefficient Pearson Correlation is 0,641 (positif), with 5% mistakes point, and r table = 0,195. so r count 0.641 > 0,195. Therefore be found illustration about cognitive function and social interaction who summarized Ho rejected, whichmean has relationship of cognitive function with social interactions in the elderly at PSRLU Ciparay.

***Keyword** : Cognitive Function, Elderly, and Social Interactions*